

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan di atas, maka penulis menarik kesimpulan, bahwa:

1. Mayoritas narasumber sudah sesuai dengan apa yang dimaksud Monzer Kahf dalam teori perilaku konsumsi Islam nya dengan berpikir secara rasional untuk kemudian mempunyai cara adaptasinya masing-masing untuk bertahan hidup di tengah pandemi COVID-19, meskipun pendapatan menurun tapi tidak dengan niatnya untuk tetap berbagi terhadap sesama makhluk Allah. Namun masih ditemukan sedikitnya dua narasumber yang masih berperilaku israf dan tabdzir hal yang demikian tentu merusak diri sendiri karena masih belum secara matang benar-benar mengenali kebermanfaatannya yang terkandung dalam mengkonsumsi suatu barang. Sebab dalam melakukan kegiatan konsumsi tidak memperhatikan etika dalam konsumsi menurut Islam.
2. Pemahaman terhadap pemeliharaan harta membawa dampak positif karena berhasil menyeimbangkan pola konsumsi untuk tujuan kebutuhan hidup di dunia dengan bertahan melalui adaptasi berdasarkan pemikiran rasional serta bersemangat dalam melakukan kebaikan dimensi sosial sebagai bekal di akhirat kelak meskipun pendapatan menurun di tengah pandemi. Serta sebagian kecil narasumber yang masih belum bisa mengontrol hawa nafsunya sehingga timbul suatu mudharat sebagai reaksi dari adanya sikap israf dan tabzir.

#### **B. Saran**

Dengan mengacu pada kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan pertimbangan terhadap Masyarakat Desa Gegesik Kulon terkait pola konsumsi yang sesuai dengan syariat Islam adalah sebagai berikut:

1. Pola konsumsi yang dijalankan selama pandemi berlangsung berdasarkan teori perilaku konsumsi islam oleh Monzer Kahf sudah sesuai sebagai bentuk adaptasi atas situasi yang baru atau *new normal* diharapkan bisa diterapkan secara berkelanjutan hingga pandemi berakhir. Karena hal ini membawa dampak yang positif terutama dalam memanfaatkan harta yang dimiliki untuk kepentingan diri dan sosial untuk mempertanggung jawabkan hak dan kewajibannya dengan niat beribadah sebagai bekal di akhirat kelak.
2. Pola konsumsi yang sedemikian rupa telah menjadi wajah keseharian narasumber sejalan dengan kemaslahatan dalam maqasid asy-syari'ah. Diharapkan dengan istiqomah menjaga dharuriyyah al-khomsah dapat membawa perubahan yang signifikan karena dengannya kehidupan teratur disertai dengan kesabaran yang dilatih dalam setiap masalah yang hadir.

